

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada sebagian besar wilayah provinsi Yogyakarta terletak pada dua lempeng aktif, yaitu IndoAustralia dan Eurasia yang terbentang dari barat sumatera sampai belahan selatan nusa tenggara. Oleh karena itu inilah salah satu penyebab sebagian besar daerah provinsi daerah Yogyakarta sangat rawat terhadap gempa bumi, yaitu gempa tektonik. Pada tanggal 27 Mei 2006 pukul 05.53 WIB, Badan Metereologi Klimatologi dan Geofisika mencatat gempa yang berpusat dibawah dasar laut dengan kedalaman 11.3 kilometer dan 37 kilometer diselatan yogyakarta gempa yang berkekuatan sebesar 5,9 Skala Richter, ini merupakan salah satu kejadian gempa yang terjadi pada daerah Yogyakarta dan ini adalah sebagai bukti pada daerah yogyakarta merupakan daerah yang rawan terhadap gempa. Berdasarkan laporan dari Inter Agency Standing Commitee-IASC (2006) menyatakan ada dua wilayah paling rawan yang berada didaerah Yogyakarta yaitu kabupaten Klaten di Jawa Tengah dan Kabupaten Bantul di D.I. Yogyakarta yang menyebabkan banyak korban, diantaranya korban tewas 5.744 orang, yang luka-luka mencapai 45.000 orang. Sedangkan pada bangunan yang ada pada daerah ini terdapat 350.000 rumah yang rusak berat dan 278.000 rumah mengalami rusak ringan. Jadi pada gempa kali ini total penduduk korban yang terkena gempa sebanyak 2,7 juta jiwa

Pada proses pelaksanaan pembangunan rumah dilakukannya perancangan pembedayaan juga pengikutsertaan dari publik yang disinkronisasikan oleh kelompok masyarakat (PokMas) dan kelompok Swadaya Masyarakat Perumahan (KSMP). Proses pelaksanaan perehabilitasi serta rekontruksi ini berlangsung relatif cepat dan bisa dikatakan berhasil. Untuk menjamin mutu masyarakat dibantu oleh tukang yang melaksanakan rekontruksi berpedoman pada standart yang disampaikan oleh pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat. Demi mencapai hasil pembangunan yang baik serta bermutu ada beberapa yang harus diperhatikan yaitu dengan cara membangun kesadaran didalam proses pembangunan dilakukan berdasarkan peraturan-peraturan yang ada dimana tingkatan kemampuan tenaga kerja juga kesiapan yang tersedia. Dengan berpedoman kepada peraturan ini maka dapat meminimalisir bahaya negatif gempaterhadap rumah yang dibangun (Boen,2008).

Berdasarkan dari data yang didapat pada pelaksanaan rehabilitas serta rekomstruksi uang diperoleh hingga bulan Maret pada tahun 2008. Program rehabilitas perumahan tergolong rusak berat/roboh di Provinsi D.I. Yogyakarta telah mencapai hingga 99% dari total keseluruhan unit rumah yang rusak sebesar 175.671 unit rumah (Bappenas, 2008)

Berdasarkan pemasalahan yang terjadi, penulis tertarik untuk mengidentifikasi serta mengkajii ulang dan secara mendalam mengenai faktor-faktor sukses rekonstruksi rumah pasca bencana gempa bumi tahun 2006 di Yogyakarta.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi lebih dalam faktor-faktor suksesnya rekonstruksi rumah pasca gempa yang terjadi pada tahun 2006 di Yogyakarta.

Manfaat dari penelitian ini yaitu agar pihak pemerintah lebih memperhatikan lagi faktor keberhasilan rekonstruksi yang terjadi pada daerah terkena bencana gempa bumi yang terjadi di tahun 2006 di Yogyakarta.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penulisan skripsi ini pembahasan masalah dibatasi terhadap daerah yang terdampak pasca bencana gempa bumi yang terjadi di tahun 2006 di Yogyakarta, terkhusus pada daerah bantul dan sekitarnya.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk menjadikan hasil dari penulisan yang efektif, mudah dimengerti oleh pembaca serta terarah, didalam penulisan penulis melakukan pembagian bab-bab yang mengulas perihal masalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I ini membahas tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan-masalah, serta sistematika dalam penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab II ini membahas teori-teori umum serta data-data pendukung lainnya yang digunakan dalam penelitian terkait topik yang

dibahas. Tinjauan pustaka berisi bencana, manajemen bencana dan prinsip-prinsip, kebijakan serta strategi untuk pemulihan paska bencana.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Untuk Bab III ini membahas yang berkaitan dengan metodologi serta langkah-langkah kerja yang dikejakan untuk membuat skripsi yang bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir sesuai dengan tujuan dari akhir skripsi. Dimulai dengan studi literatur, kemudian mengumpulkan data dalam bentuk kuesioner, kemudian analisis data yang hasil kesimpulan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di bab IV ini berisikan penjelasan hasil pekerjaan yang diperoleh selama penelitian, setelah itu analisis pekerjaan diperoleh, kemudian diskusi tentang hasil pekerjaan dari semua data yang telah terkumpulkan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab V ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**